

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih profesi akuntan publik
2. Berdasarkan hasil penelitian personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih profesi akuntan publik
3. Berdasarkan hasil penelitian penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih profesi akuntan publik
4. Berdasarkan hasil penelitian pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih profesi akuntan publik

#### **5.2 Implikasi penelitian**

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa terdapat 3 faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir menjadi akuntan publik, yaitu pelatihan profesional, penghargaan finansial dan personalitas. Faktor-faktor ini seharusnya menjadi perhatian baik bagi pemerintah maupun kantor jasa akuntan publik guna meningkatkan minat serta jumlah akuntan publik di Indonesia. Tidak berpengaruh signifikan bukan berarti faktor lingkungan kerja tidak menjadi perhatian, sejatinya lingkungan kerja yang menarik dan nyaman juga menjadi daya tarik bagi seseorang untuk bekerja pada suatu instansi atau lembaga.

### 5.3 Keterbatasan penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu lingkungan kerja, personalitas, pelatihan profesional dan penghargaan finansial.
2. Data yang peneliti gunakan hanya 100 sampel untuk mempresentasikan minat mahasiswa akuntansi Angkatan 2018 dan 2019 se-kota Padang untuk menggambarkan minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.

### 5.4 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan di dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan variabel lain atau menambah variabel penelitian karena model pada penelitian ini hanya mampu dijelaskan sebesar 56,7% dan sisanya 43,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian, seperti nilai-nilai sosial, nilai intrinsik, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, dan resiko profesi.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah sampel yang digunakan, karena 100 sampel kurang mampu menggambarkan mahasiswa akuntansi se-kota Padang yang jumlahnya mencapai ribuan mahasiswa.